

Perbandingan efektivitas dan keamanan susuk monoplant dan indoplant sebagai alat kontrasepsi di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo = Comparison of effectiveness and safety between monoplant and indoplant as contraceptive method in RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo / Frista Ballo

Frista Ballo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433330&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pendahuluan. Metode KB banyak jenisnya, salah satunya adalah susuk yang memiliki efektivitas tinggi, durasi pemakaian jangka panjang, dan kenyamanan penggunaan. Indoplant® sudah dipasarkan di Indonesia pada tahun 2005 dan mendapatkan respon baik di Indonesia. Diharapkan Monoplant® ini dapat menjadi salah satu alat kontrasepsi yang diminati para akseptor KB karena hanya menggunakan satu batang. Metode. Pengambilan data dilakukan sejak November 2015 hingga Mei 2016 di Klinik Raden Saleh. Sebanyak 153 pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian dan dibagi menjadi 77 pasien yang menerima susuk Monoplant® dan 76 pasien menerima susuk Indoplant®.

Penelitian dilakukan secara kohort prospektif hingga observasi selama 6 bulan.

Hasil. Data yang didapat menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna pada efektivitas yaitu kejadian hamil pada penggunaan Monoplant® dan Indoplant®. Selain itu, efek samping seperti gangguan haid dan kenaikan berat badan tidak berbeda bermakna pada kedua kelompok penelitian. Namun, waktu penyisipan antara Monoplant® dan penyisipan Indoplant® (162,91+49,81 detik vs 197,04+44,96 detik, $p<0,001$) berbeda secara bermakna. Untuk komplikasi seperti iritasi kulit, peradangan, tidak terdapat perbedaan komplikasi pada saat penyisipan Monoplant® (0,0%) dan Indoplant® (0,0%). Kesimpulan. Tidak terdapat perbedaan bermakna pada efektivitas serta efek samping pada penggunaan Monoplant® dan Indoplant®. Namun, waktu penyisipan lebih singkat untuk penggunaan Monoplant® dibandingkan Indoplant®

<hr>

ABSTRACT

Background. There are various methods of contraception, one of which is implant that has high efficacy, long-term usage, and convenient usage. Indoplant® has already marketed in Indonesia in 2005 and got good response. Monoplant® is expected to become one of the desirable contraceptive because using only one rod. Method. Data were collected from November 2015 until May 2016 in Raden Saleh Clinic. A total of 153 patients met the inclusion and exclusion criteria for the study and were divided into 77 patients who received Monoplant® and 76 patients received Indoplant®. The prospective cohort study was conducted until 6 months-observation. Results. The data obtained showed no significant difference in effectiveness which are incidence of pregnancy between Indoplant® and Monoplant®. In addition, side effects such as menstrual disorders and weight gain do not differ significantly in those study groups. However, the time of insertion between Monoplant® and Indoplant® is significantly different (162.91 + 197.04 + 49.81 seconds versus 44.96 seconds, $p<0.001$). For complications such as skin irritation, inflammation, there are no differences between Monoplant®(0.0%) and

Indoplant®(0.0%). Conclusion. There are no significant differences in efficacy and side effects using Monoplant® and Indoplant®. However, the insertion time of Monoplant® is shorter compared to Indoplant®